



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 26 September 2017

Halaman: 9

Reresik Malioboro Setiap Selasa Wage

JOGJA, BERNAS - Pemerintah Kota Yogyakarta bersama seluruh komunitas di kawasan Malioboro akan memanfaatkan kesempatan saat kawasan tersebut bebas PKL selama satu hari penuh, dengan kegiatan kerja bakti membersihkan Malioboro pada Selasa (26/9).

"Kegiatan ini akan diberi nama 'Reresik Malioboro'. Sudah ada kesepakatan dengan seluruh pedagang kaki lima dan komunitas lain di kawasan Malioboro seperti asongan, becak dan andong untuk tidak melakukan aktivitas selama satu hari penuh," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono di Yogyakarta, Senin (25/9).

Menurut dia, Pemerintah Kota Yogyakarta bahkan sudah menyiapkan peraturan wali kota sebagai dasar hukum untuk melaksanakan gerakan membersihkan kawasan Malioboro setiap Selasa Wage.

la berharap seluruh komunitas yang setiap hari beraktivitas di Malioboro dapat menghentikan aktivitasnya mulai Selasa (26/9) pukul 00.00 WIB hingga 24.00 WIB.

"Kami pun meminta komunitas untuk dapat saling mengingatkan agar tidak ada aktivitas lain di Malioboro selama satu hari penuh itu. Mungkin masih ada kekurangan saat pelaksanaan pertama nanti. Tetapi, kegiatan ini akan rutin kami lakukan setiap Selasa Wage atau 35 hari sekali," katanya.

Yunianto menambahkan tidak tertutup kemungkinan akan ada beragam kegiatan yang diselenggarakan di sepanjang Jalan Malioboro setiap Selasa Wage asalkan tidak bertentangan dengan tujuan kegiatan "Reresik Malioboro".

Sementara itu, salah satu pedagang kaki lima (PKL) Malioboro Sukidi mengatakan komunitas PKL mendukung kegiatan tersebut. "Kami akan mengingatkan jika masih ada PKL yang beraktivitas setelah pukul 00.00 WIB. Mereka diharapkan segera menghentikan aktivitasnya," katanya.

Sedangkan Kepala Unit Pelaksana Teknis Malioboro Syarif Teguh mengatakan, kegiatan "Reresik Malioboro" ditargetkan agar sepanjang Jalan Malioboro hingga Jalan Margo Mulyo bebas dari aktivitas PKL, pedagang asongan, becak, andong dan seniman.

"Di kawasan Malioboro ini ada sekitar 3.000 pedagang kaki lima. Harapannya, mereka bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini," katanya.

Beberapa kegiatan yang akan dilakukan di antaranya membersihkan sampah yang ada di pot tanaman, penyempuran jalan, membersihkan dan perbaikan infrastruktur seperti 'grill' saluran air, pengecekan kondisi lampu penerangan, penyedotan limbah hingga penambahan tempat sampah. (ant)

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro 2. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005